

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Paradigma Penelitian

Paradigma merupakan cara mendasar untuk mempersepsi, berpikir, menilai dan melakukan yang berkaitan dengan sesuatu secara khusus tentang realitas. Paradigma penelitian merupakan akar bagi peneliti untuk mengkondisikan kerangka berpikirnya dalam melakukan penelitian terhadap masalah penelitiannya. Kerangka berpikir tersebut kemudian akan menuntun peneliti menuju konsep teori apa yang akan digunakan, pendekatan, metode, teknik, dan langkah-langkah analisis penelitian selanjutnya sehingga berkesinambungan.

Dalam penelitian ini, peneliti menerapkan paradigma penelitian kualitatif yang menurut Moleong, (2012, hlm. 50-51) merupakan paradigma konstruktivis. Paradigma penelitian kualitatif biasanya dikaitkan dengan penelitian kualitatif yang sifatnya deskriptif analitis, komparatif, menitik beratkan pada makna, dan data yang diperoleh dapat melalui hasil pengamatan dan analisis dokumen.

Paradigma ini memandang bahwa kenyataan itu hasil konstruksi atau bentukan dari manusia itu sendiri. Paradigma konstruktivis memandang realitas kehidupan sosial bukanlah realitas yang natural, tetapi terbentuk dari hasil konstruksi. Karenanya, konsentrasi analisis pada paradigma konstruktivis adalah menemukan bagaimana peristiwa atau realitas tersebut dikonstruksi, dengan cara apa konstruksi itu dibentuk.

3.2 Tipe penelitian

Penelitian pendekatan kualitatif didasarkan pada filosofi post-positivis yang digunakan oleh peneliti untuk mempelajari keadaan objek-objek alam utama (bukan eksperimen). Sarana meliputi pengambilan sampel data yang ditargetkan dari sumber data. Metode survei menggunakan triangulasi (kombinasi), analisis data bersifat induktif atau kualitatif, dan temuan kualitatif berarti bukan generalisasi. (Sugiyono, 2009:15) Tipe penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Tipe penelitian kualitatif deskriptif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif ucapan atau tulisan dan perilaku yang dapat diamati dari orang-orang (subjek) itu sendiri. Penelitian deskriptif ini digunakan untuk meneliti objek dengan cara melunturkan menafsirkan data yang ada dan pelaksanaannya. Melalui pengumpulan penyusunan analisis interpretasi data yang diteliti pada masa secara kualitatif berdasarkan data yang diperoleh dari penelitian titik penelitian deskriptif dalam penelitian ini dimaksudkan.

3.3. Metode Penelitian

Penelitian ini penulis menggunakan metode analisis semiotika Charles Sanders Peirce di mana menurut Peirce tiga sisi yaitu *representamen* atau tanda itu sendiri, objek sesuatu yang dirujuk oleh tanda dan akan membuahkan interpretant merupakan tanda seperti yang diserap oleh benak kita., teori yang dikemukakan Peirce disebut dengan teori segitiga makna. Peirce dalam (Wibowo, 2013).

Metode analisis yang di gunakan dalam penelitian ini adalah semiotika.

Dengan adegan-adegan yang ada di dalam film *Flora And Son* yang menggambarkan tentang kehidupan *Single mom*, adapun makna *Single mom* yang ada dalam film tersebut akan dijabarkan dengan menggunakan semiotika Charles Sanders Peirce.

Dengan metode ini, peneliti diharapkan mampu menyampaikan dan menjelaskan secara mendalam mengenai fenomena yang terdapat didalam film *Flora And Son*. Karena peneliti menggunakan metode semiotika, maka penelitian ini merupakan bagian dari analisis isi kualitatif dengan tujuan untuk mengidentifikasi objek yang diteliti untuk dipaparkan, dianalisis, dan kemudian ditafsirkan maknanya.

3.4. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah bahan pokok utama yang digunakan untuk diteliti objek pada penelitian ini yaitu scene *single mom* pada film *Flora And Son*. Seluruh scene yang ada dipisahkan atau di bagi beberapa *scene* dan setiap *scenanya* akan di analisis menggunakan metode semiotika Charles Sander Peirce, Analisis yang dikemukakan oleh Charles Sanders Pierce berfokus pada teori segitiga makna atau *triangel meaning* yang terdiri dari tiga elemen utama, yakni tanda (*sign*), *object*, dan *interpretant*.

1. Tanda (*sign*) adalah sesuatu yang berbentuk fisik yang dapat ditangkap oleh panca indera manusia dan merupakan sesuatu yang merujuk (merepresentasikan) hal lain di luar tanda itu sendiri.

2. *Object* atau acuan tanda adalah konteks sosial yang menjadi referensi dari tanda atau sesuatu yang dirujuk tanda.
3. Interpretant atau pengguna tanda adalah konsep pemikiran dari orang yang menggunakan tanda dan menurunkannya ke suatu makna tertentu atau makna yang ada dalam benak seseorang tentang objek yang dirujuk sebuah tanda.

3.5. Unit Analisis

Menurut Morissan (2017:166), unit analisis merupakan seluruh hal yang diteliti untuk mendapatkan penjelasan secara ringkas mengenai keseluruhan unit yang dianalisis. Unit analisis juga bisa berupa individu, benda, peristiwa seperti aktivitas individu atau sekelompok orang sebagai subjek penelitian.

Dalam penelitian ini terdapat unit yang diperlukan penulis sebagai alat penunjang selama melakukan penelitian. Unit analisis dalam penelitian ini adalah untuk mendapatkan penjelasan mengenai gambar, logo, tanda, suara, teks yang berkaitan dengan perjuangan *single mom* dan untuk menjelaskan perbedaan antara unit analisis tersebut. Dalam penelitian ini unit analisisnya adalah *scene-scene* perjuangan *single mom* dalam film *Flora And Son*.

3.6. Teknik Pengumpulan Data

Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data berupa seluruh *scene-scene* yang mempresentasi perjuangan *Single mom* pada film *Flora And Son* yang ada dipisahkan atau di bagi beberapa *scene* dan setiap *scenanya* akan di analisis

menggunakan metode semiotika Charles Sander Peirce, Analisis yang dikemukakan oleh Charles Sanders Pierce berfokus pada teori segitiga makna atau *triangel meaning* yang terdiri dari tiga elemen utama, yakni tanda (*sign*), *object*, dan *interpretant*.

3.6.1. Data Primer

Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. (Sugiyono, 2014: 62). Data primer merupakan data utama yang peneliti gunakan sebagai objek penelitian. Dalam penelitian ini data utamanya adalah film *Flora And Son* serta *scene-scene* yang menggambarkan perjuangan *Single mom*.

3.6.2. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. (Sugiyono, 2014: 62). Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari mendukung data primer. data sekunder yaitu literatur pustaka seperti buku-buku, dan karya ilmiah.

3.7. Teknis Analisis Data

Peneliti kualitatif sebagai human instrument, berfungsi menetapkan fokus penelitian, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas semuanya. (Sugiyono, 2019). Dalam penelitian kualitatif instrument utamanya adalah peneliti itu sendiri, namun

selanjutnya setelah fokus penelitian menjadi jelas, maka kemungkinan akan dikembangkan instrument penelitian sederhana, yang diharapkan dapat melengkapi data dan membandingkan data yang telah ditemukan melalui *scene-scene* penggambaran perjuangan *single mom* dalam film *Flora And Son*.

Bahan untuk menarik kesimpulan data analisis data dilakukan dengan melakukan observasi pada objek penelitian untuk dapat mendapatkan data yang ingin dituju oleh peneliti. Pada penelitian ini analisis data menggunakan analisis semiotika Charles Sanders Peirce Analisis yang digunakan dikemukakan oleh Charles Sanders Peirce berfokus pada teori segitiga makna atau *triangel meaning* yang terdiri dari tiga elemen utama, yakni tanda (*sign*), *object*, dan *interpretant*.

Tanda adalah suatu bentuk fisik yang dapat ditangkap oleh panca indera manusia dan merupakan sesuatu yang merujuk (mempresentasikan) hal lain di luar tanda itu sendiri. Tanda menurut Peirce terdiri dari simbol (tanda yang muncul dari kesepakatan), *Icon* (tanda yang muncul dari hubungan sebab akibat). Sedangkan acuan tanda ini disebut objek. *Object* atau acuan tanda, konteks sosial yang menjadi referensi dari tanda atau sesuatu yang dirujuk tanda *Interprant* atau penggunaan tanda adalah konsep pemikiran dari orang yang menggunakan tanda menurunkannya ke suatu makna tertentu atau makna yang ada dalam benak seseorang tentang objek yang dirujuk sebuah tanda.

3.7.1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan bagian dari analisis yang di mana mengarahkan, dan membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasikan data dengan cara sedemikian rupa sehingga kesimpulan-kesimpulan terakhirnya dapat ditarik dan

dibenarkan. Proses reduksi data dilakukan pada jenis penelitian kualitatif. Dalam mereduksi data, setiap peneliti akan dipandu oleh tujuan yang akan dicapai. Tujuan utama dari penelitian kualitatif adalah pada temuan. Oleh karena itu, kalau peneliti dalam melakukan penelitian, menemukan segala sesuatu yang dipandang asing, tidak dikenal, belum memiliki pola, justru itulah yang harus dijadikan perhatian peneliti dalam melakukan reduksi data. Reduksi data merupakan proses berfikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan keluasan dan kedalaman wawasan yang tinggi. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data.

3.7.2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Merupakan proses kedua yang penting dari kegiatan analisis. Penyajian ini dibatasi sebagai kumpulan informasi yang terkumpul memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan tindakan. Penyajian data ini merupakan usaha menggambarkan fenomena atau keadaan yang sesuai dengan keadaan data sesuai direduksikan dan disajikan dalam laporan.

Interpresentasi semiotika Charles Sanders Peirce pada Penelitian ini bertujuan untuk menguraikan bagaimana tanda dalam *Single mom* sebagai salah satu alat ukur yang menggunakan gambar sebagai proyeksi dari karakter atau perilaku seseorang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan

menggunakan metode analisis semiotika Charles Sanders Peirce. Hasil penelitian menunjukkan bahwa interpretasi gambar pada *Single mom* akan memiliki makna perilaku berbeda dan mengalami perkembangan makna berdasarkan penggunaan tanda yang merujuk pada model Triangle Meaning Peirce.

Peirce mengkategorikan teori segitiga makna yang terdiri dari tiga elemen utama yakni, tanda, objek, dan interpretasi. Tanda atau representasi tanda merupakan bentuk fisik atau segala sesuatu yang dapat diserap pancaindra dan mengacu pada sesuatu. Interpretasi merupakan pemaknaan atau makna dibalik gambar sedangkan objek adalah subyek dari tanda dan interpretasi.